

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES

DI SMAN 1 TEMBILAHAN HULU

Eriska Wahyuni¹, *Nefilinda², Ade Irma Suryani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Sumatera Barat
 Jl. Gunung Pangilun No1, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

e-mail: eriskaaawahyuni@gmail.com¹, nefilinda@yahoo.com^{2*}, adeirmaaja1982@gmail.com³

(Received: Agu-2022; Reviewed: Sept-2022; Accepted: Okt-2022;
 Available online: Okt-2022; Published: Okt-2022)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites dan respon guru serta respon peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA N 1 Tembilihan Hulu. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 dan Kelas X IPS 4 yang mengikuti pembelajaran geografi dengan tema hidrosfer di SMA N 1 Tembilihan Hulu tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 135 siswa. Hasil penelitian adalah: 1) Penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran geografi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Tembilihan Hulu. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. 2) Respon guru dan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites sebesar 71,96% dan respon siswa sebesar 76,58%.

Kata kunci: google sites; respon guru dan peserta didik; sman 1 tembilihan hulu

Abstract

This study aims to determine the application of learning media based on Google Sites and teacher responses as well as student responses to the application of learning media based on Google Sites on the learning outcomes of students in class X IPS SMA N 1 Tembilihan Hulu. This type of research is a quasi-experimental. The research subjects were students of class X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 and Class X IPS 4 who were taking geography lessons hydrosphere theme at SMA N 1 Tembilihan Hulu in the academic year 2021/2022, totaling 135 students. The results of the study are: 1) The application of Google Sites-based learning media in geography subjects has a significant effect on the learning outcomes of class X students of SMAN 1 Tembilihan Hulu. The results of the t-test obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected. 2) Teacher responses and student responses to the application of Google Sites-based learning media are 71.96% and student responses are 76.58%.

Keywords: google sites; teacher and student response; sman 1 tembilihan hulu

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang perlu diperhatikan. Media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur interaksi belajar. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran secara konsisten bekerja untuk mencapai tujuan dan bentuk yang benar. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan saat ini sesuai dengan keadaan yang dilaksanakan secara daring adalah media pembelajaran yang berbasis

teknologi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi tersebut adalah Google Sites. Google Sites adalah salah satu layanan google yang berfungsi untuk mempermudah pengguna google untuk membuat situs. Menurut Rosiyana (2021) penggunaan media berbasis google sites memberikan manfaat yaitu: siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada dalam pembelajaran bahasa Indonesia jarak jauh menggunakan media google sites dapat membawa siswa lebih efektif dan menarik sehingga akan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Syakiroh (2021) menyatakan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada pelajaran PAI kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021, hal tersebut dibuktikan dengan adanya data kenaikan rata-rata nilai dari 72,59 menjadi 85,36 yaitu sebesar 17,5% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan menurut Putri (2021), menyatakan bahwa media pembelajaran fisika berbasis web google sites materi hukum newton pada gerak benda memenuhi persyaratan dengan kualitas sangat layak dan sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas X. Dari beberapa penelitian diatas menyatakan banyak manfaat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites.

Berdasarkan observasi di SMA N 1 Tembilahan Hulu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai 10 Februari 2022, diperoleh informasi dari guru pengampu mata pelajaran Geografi, bahwa mereka menggunakan media yang ada disekolah ada dua yaitu buku pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan pembelajaran yang dilakukan masih mendengarkan penjelasan guru dikelas, mencatat atau meringkas pelajaran. Pada hal siswa membutuhkan media baru yang belum mereka temui sebelumnya dalam proses pembelajar. Karena situasi pembelajaran saat ini masih new normal yang baru selesai masa covid 19. Peneliti merasa penting adanya bahan ajar untuk membangkitkan minat belajar siswa, dengan menggunakan materi pembelajaran berbasis Google Sites untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di masa new normal.

Hasil Ulangan Harian I mata pelajaran Geografi semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa Kelas X SMAN 1 Tembilahan Hulu pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Geografi

No	Kelas/Jurusan	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	X IPS 1	70,71	22	64,71	12	35,29
2.	X IPS 2	68,33	18	54,55	15	45,45
3.	X IPS 3	67,27	17	51,52	16	48,48
4.	X IPS 4	68,14	20	57,14	15	42,86
Jumlah			77	57,04	58	42,96

Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi SMAN 1 Tembilahan Hulu, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas KKM sebanyak 58 siswa (42,96%) dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 77 siswa (57,04%). Banyaknya jumlah siswa yang tidak mencapai KKM menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Untuk mendapatkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis google sites dan bagaimana respon guru dan siswa terkait media pembelajaran berbasis google sites.

Materi yang digunakan untuk penerapan media adalah hidrosfer, terdiri dari sub materi: 1. Siklus hidrologi 2. Karakteristik dan dinamika perairan laut 3. Persebaran dan pemanfaatan biota laut 4. Pencemaran dan konservasi perairan laut 5. Potensi, sebaran dan

pemanfaatan perairan laut 6. Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS) 7. Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. Alasan penggunaan materi hidrosfer karena: di saat penelitian dilaksanakan, materi hidrosfer yang harus disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu penerapan media sesuai dengan materi yang harus disampaikan oleh guru dan sesuai dengan jadwal pembelajaran di loka IPS SMAN 1 Tembilaan. Media pengajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Ridsa et al., 2020).

Urgensi pembelajaran geografi adalah menggunakan media pembelajaran agar lebih memudahkan siswa untuk mengetahui materi hidrosfer dibandingkan dengan materi yang disampaikan dengan cara konvensional. Oleh sebab itu penting untuk dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Google Sites. Untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam memahami materi hidrosfer. Serta untuk mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik berupa *Google Sites*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, menurut Yusuf (2014), metode kuasi eksperimen merupakan satu-satunya jenis penelitian yang akurat dibandingkan dengan penelitian lain dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dipilih untuk mencari pengaruh variabel independen yang telah diberikan perilaku (*treatment*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Menurut (Suryanto, 2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini peneliti membagi kelompok dalam penelitian menjadi dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok I menerapkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dan kelompok II respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Google Sites*. Kedua model pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi.

Tabel 2. Rancangan Penelitian *Non equivalent Control Group Design*

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
A. Kelas Eksperimen I	O ₁	X1	O ₂
B. Kelas Eksperimen II	O ₃	X2	O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Waktu penelitian mulai dari 15 Februari sampai dengan 05 Juli 2022. Lokasi penelitian di SMAN 1, Tembilaan Hulu. Populasi pada penelitian ini berjumlah 135 siswa IPS Kelas VII. Sampel diambil dengan cara total sampling sebanyak 135 siswa).

Populasi dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 4 kelas dengan total sebanyak 135 siswa. Banyak jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Populasi siswa kelas X SMAN 1 Tembilahan Hulu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	34
2	X IPS 2	33
3	X IPS 3	33
4	X IPS 4	35
Jumlah siswa		135 Siswa

Sumber: Guru SMAN 1 Tembilahan Hulu, 2021

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Dimana semua kelas dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4. Sampel Penelitian

Kelas Control	X IPS 1
Kelas Eksperimen	X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4

Sumber: Guru SMAN 1 Tembilahan Hulu, 2021

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap siswa, materi yang digunakan, kondisi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran berbasis Google Sites (Taufiq et al., 2021).

2. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk mengambil data tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru. Angket pada penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data tanggapan dari ahli media, ahli materi, guru dan siswa mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Geografi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Suharsimi, 2006)).

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009) yaitu:

a) Mean

$$\bar{X} = \sum X/n$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah total

n = Jumlah sampel

b) Median

c) Modus

d) Standar Deviasi

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \left(\frac{(\sum Xi)^2}{n}\right)}{n-1}}$$

Keterangan :

SDt = Standar Deviasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data

$(\sum Xi^2)$ = Jumlah data dikuadratkan

e) Rentang (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

n = Jumlah sampel

Keterangan :

R = Rentang

Max = Nilai tertinggi

Min = Nilai terendah

f) Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K = Banyak kelas

N = Jumlah data

g) Panjang interval (P)

$$P = R/K$$

Keterangan :

P = Panjang interval

R = Rentang

K = Banyak kelas

2. Analisis Respon Guru dan Siswa

Untuk menganalisis data angket guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Data guru dan siswa diperoleh dari hasil data angket yang dibagikan. Berikut ini adapun criteria menghitung tanggapan angket guru dan siswa:

Tabel 5. Menghitung Tanggapan Angket guru dan siswa

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Setuju
61-80	Setuju
41-60	Cukup setuju
21-40	Kurang Setuju
0-20	Tidak Setuju

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2004)

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *Liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - X}{S} \quad (\text{Sudjana, 2005}) \quad \text{Dimana : } X = \text{Rata-rata sampel}$$

S = Simpangan baku (standar deviasi)

b. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas dalam hal ini dapat di uji menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2005}) \quad \text{Dimana: } S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$$

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogeny. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dengan uji kesamaan rata-rata, ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika data populasi terdistribusi normal dan kelompok data bervarian homogen, maka dipakai uji tes, menurut Sudjana (2005)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t	= distribusi t	S_1	= standar deviasi kelas eksperimen
X_1	= nilai rata-rata kelas eksperimen	X_2	= nilai rata-rata kelas kontrol
S_2	= standar deviasi kelas kontrol	S	= simpangan baku
n_1	= jumlah siswa kelas eksperimen	n_2	= jumlah siswa kelas kontrol

- b. Jika data tidak normal dan dua kelompok data tidak homogen, maka uji yang digunakan adalah uji U, yaitu:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_1 \qquad U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Dimana :

R_1	= Jumlah jenjang tes pada kelas eksperimen
R_2	= Jumlah jenjang tes pada kelas kontrol
n_1	= Jumlah siswa pada kelas eksperimen
n_2	= Jumlah siswa pada kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan media pembelajaran berbasis google sites

Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran yang diterapkan, maka peneliti melakukan uji-t untuk mendapatkan hasil hipotesis dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh hasil uji-t dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berbasis google sites pada kelas X IPS SMA N 1 Tembilahan Hulu. Sejalan dengan penelitian (HK Sandra, MD Tanamir, 2022) terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran android dengan hasil uji t dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Menurut (Adzkiya & Suryaman, 2021) mengungkapkan beberapa manfaat dari penerapan media pembelajaran Google Sites dimana Pada google sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, google sites ini sangat mudah diakses, peserta

didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi siswa. Sejalan dengan itu pada penelitian sebelumnya (Adzkiya & Suryaman, 2021) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki banyak peranan, salah satunya adalah dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa. Menurut (Bhagaskara et al., 2021) materi pembelajaran dapat dicantumkan dalam bentuk link yang terkait atau terhubung dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Disini artinya adalah materi yang akan dipelajari oleh siswa dapat diberikan oleh guru dalam berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, dokumen materi, artikel pembelajaran dan lain sebagainya. Materi-materi ini akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk link dan akan dimasukkan dalam sebuah wadah atau tempat bernama website yang nantinya dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja.

2. Respon guru dan siswa

Respon guru dan siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian guru dan siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis google sites yang peneliti terapkan di kelas X IPS SMA N 1 Tembilahan Hulu. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh dari 2 orang responden untuk respon guru hasil sebesar 71,96% dengan kategori "setuju" dan respon siswa dari 101 orang responden di kelas eksperimen yaitu 76,58% dengan kategori "setuju". Artinya guru dan siswa setuju dengan penerapan media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran geografi. Sejalan dengan penelitian (Nurkhofifah, Setriani L, 2022) dari penerapan media pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran geografi di peroleh respon guru yaitu 94% dengan kategori "sangat tertarik" sedangkan untuk respon siswa untuk kelompok kecil yaitu 77% dengan kategori "Setuju" dan kelompok besar yaitu 77,50% dengan kategori "setuju". Menurut (Saputra, 2019) dalam kegiatan pembelajaran, respon antara guru dan siswa sangat dibutuhkan. Interaksi efektif dalam pembelajaran mampu menyediakan stimulus belajar dan mengaktifkan respon pembelajaran. Hal ini membuat siswa memberikan tanggapan atau respon kepada guru terkait dengan pembelajaran ini. Respon siswa terhadap pembelajaran ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diketahui dalam upaya pengembangan proses berfikir siswa terhadap pembelajaran (Andriani 2021). Menurut (K. Prasetyo 2021) , seorang siswa dapat dianggap puas jika siswa merasa bahwa pelajaran dapat memenuhi kebutuhan dan harapannya. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berupaya lebih dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan sikap positif terhadap pelajaran.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari hasil belajar siswa adalah:

a. Mean = 78,22

b. Median = 80

c. Modus = 90

d. Standar Deviasi SDt = $\sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}$

12,34556

e. Rentang (R)

R = Max - Min

= 100 - 40

= 60

f. Banyak Kelas (K)

K = 1 + 3,3 Log n

= 1 + 3,3, Log 135

= 8

g. Panjang Kelas (P)

P = R/K

= 60/8

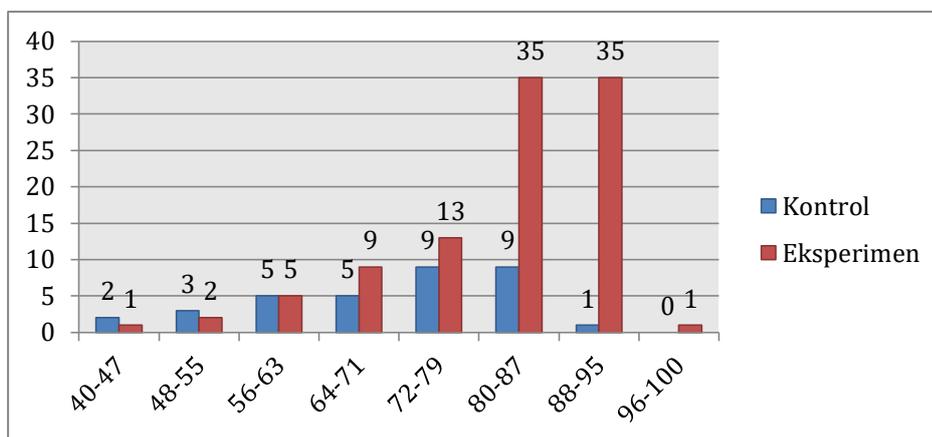
= 7,5

Tabel 6. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Fa	Fr	Fa	Fr
40-47	2	6%	1	1%
48-55	3	9%	2	2%
56-63	5	15%	5	5%
64-71	5	15%	9	9%
72-79	9	26%	13	13%
80-87	9	26%	35	35%
88-95	1	3%	35	35%
96-100	0	0%	1	1%
Total	34	100%	101	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar siswa diatas dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:

**Gambar 1.** Diagram Batang Hasil Belajar Siswa

Tabel dan diagram batang diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh rentang nilai yang paling tinggi adalah 72-79 dan 80-87 sebanyak 18 orang dan rentang nilai yang paling rendah adalah 96-100 sebanyak 0 orang. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh rentang nilai yang paling tinggi adalah 80-87 dan 88-95 sebanyak 70 orang dan rentang nilai yang paling rendah adalah 40-47 dan 96-100 sebanyak 2 orang.

b. Analisis Respon Guru dan Siswa

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon guru serta siswa terhadap penerapan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer.

1) Respon Guru

Respon guru dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada penerapan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer kelas X IPS di SMA N 1 Tembilahan Hulu, adapun yang menjadi responden adalah 2 orang guru geografi di SMA N 1 Tembilahan Hulu. Dari data

yang didapatkan dari pengisian angket oleh guru diperoleh hasil secara keseluruhannya itu 71,96% dengan kategori "Setuju". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Respon Guru

No.	Guru	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Guru Geografi 1	2.90	72.68%	Sangat Setuju
2	Guru Geografi 2	2.85	71.25%	Setuju
Rata-rata		2.878571429		
S	Persentase	71.96%		
Kategori		Setuju		

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata pengisian angket respon guru yaitu 2.88, persentase 71,96% dengan kategori "Setuju". Dapat disimpulkan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer di kelas X IPS SMA N 1 Tembilahan Hulu setuju untuk diterapkan.

2) Respon Siswa

Respon siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian siswa terhadap penerapan media pembelajaran google sites. Data yang diperoleh dari pengisian angket oleh 101 siswa pada kelas eksperimen didapatkan hasilnya yaitu 76,58 % dengan kategori "Setuju". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Respon Siswa

No	Kelas	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	X IPS 2	3.081	77.03%	Setuju
2	X IPS 3	3.021	75.53%	Setuju
3	X IPS 4	3.088	77.20%	Setuju
Rata-rata		3.063		
Persentase		76.58%		
Kategori		Setuju		

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Dari tabel respon siswa diatas diperoleh hasil pengisian angket pada masing-masing kelas yaitu kelas X IPS 2 rata-rata 3,081, persentase 77.03% dengan kategori "Setuju", kelas X IPS 3 rata-rata 3.021, persentase 75.53% dengan kategori "Setuju" dan kelas X IPS 4 rata-rata 3.088, persentase 77.20% dengan kategori "Setuju". Untuk keseluruhan rata-rata pengisian angket yaitu 3,063, persentase 76.58% dengan kategori "Setuju".

c. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat kenormalan suatu data dengan mengolah data pada SPSS. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil normalitas kelas kontrol yaitu $0,182 > 0,05$ sehingga data terdistribusi normal dan kelas eksperimen yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga data terdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada rangkuman tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Saphiro wilk			Keterangan
	Kelas	Df	Sig	
1	Kontrol	34	0.182	Normal
2	Eksperimen	101	0.001	Tidak Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Menurut Gumulya & Widiastuti, (2003) jika kurva Q-Q plot mengikuti garis lurus diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga data masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Data yang diolah dari sampel yang telah ditetapkan mempunyai nilai yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.662	3	131	.577

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji homogenitas yaitu $0,577 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data kedua sampel terdistribusi homogen atau sama.

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis ini tujuannya adalah untuk melihat serta mengetahui apakah ada perbedaan atau perbandingan dari nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Hipotesis

Kelas	N	Sig. 2-tailed	Keterangan
Kontrol	34	0,000	Ha: diterima
Eksperimen	101		

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas diperoleh hasil yaitu $0.000 < 0.05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas.

Pembahasan

1. Penerapan media pembelajaran berbasis google sites

Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran yang diterapkan, maka peneliti melakukan uji-t untuk mendapatkan hasil hipotesis dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh hasil uji-t dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berbasis google sites pada kelas X IPS SMA N 1 Tembilahan Hulu. Menurut (Saputra, 2019) mengungkapkan beberapa manfaat dari penerapan media pembelajaran Google Sites dimana Pada google sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran hidrosfer, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi

pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, google sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi siswa.

Penelitian (Adzkiya & Suryaman, 2021) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki banyak peranan, salah satunya adalah dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa. Menurut (Bhagaskara, 2021) materi pembelajaran dapat dicantumkan dalam bentuk link yang terkait atau terhubung dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Disini artinya adalah materi yang akan dipelajari oleh siswa dapat diberikan oleh guru dalam berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, dokumen materi, artikel pembelajaran dan lain sebagainya. Materi-materi ini akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk link dan akan dimasukkan dalam sebuah wadah atau tempat bernama website yang nantinya dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja

2. Respon guru dan siswa

Respon guru dan siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian guru dan siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis google sites yang peneliti terapkan di kelas X IPS SMA N 1 Tembilahan Hulu. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh dari 2 orang responden untuk respon guru hasil sebesar 71,96% dengan kategori "setuju" dan respon siswa dari 101 orang responden di kelas eksperimen yaitu 76,58% dengan kategori "setuju". Artinya guru dan siswa setuju dengan penerapan media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran geografi. Sejalan dengan penelitian (Nurkhofifah, Setriani L, 2022) dari penerapan media pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran geografi di peroleh respon guru yaitu 94% dengan kategori "sangat tertarik" sedangkan untuk respon siswa untuk kelompok kecil yaitu 77% dengan kategori "Setuju" dan kelompok besar yaitu 77,50% dengan kategori "setuju". Hal tersebut membuktikan bahwa penyampaian materi perkuliahan yang monoton dengan metode konvensional sehingga kurang memotivasi mereka dalam pembelajaran, sehingga dengan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa (Indriana et al., 2021; Ningsih et al., 2020).

Menurut (Saputra, 2019) dalam kegiatan pembelajaran, respon antara guru dan siswa sangat dibutuhkan. Interaksi efektif dalam pembelajaran mampu menyediakan stimulus belajar dan mengaktifkan respon pembelajaran. Hal ini membuat siswa memberikan tanggapan atau respon kepada guru terkait dengan pembelajaran ini. Respon siswa terhadap pembelajaran ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diketahui dalam upaya pengembangan proses berfikir siswa terhadap pembelajaran (Andriani, 2021). Menurut (K. Prasetyo, 2021), seorang siswa dapat dianggap puas jika siswa merasa bahwa pelajaran dapat memenuhi kebutuhan dan harapannya. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berupaya lebih dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan sikap positif terhadap pelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Tembilahan Hulu

setelah dilakukan olah data menggunakan uji t dan diperoleh hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Respon guru dan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites yaitu sebesar 71,96% dengan kategori “setuju” dan respon siswa sebesar 76,58% dengan kategori “setuju”.

Saran yang dapat peneliti berikan untuk perkembangan penelitian yang terkait adalah guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran berbasis google sites. Guru dan siswa harus lebih memahami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar lebih mudah dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. Guru yang telah memberikan data dan kesempatan untuk meneliti di sekolah
2. Siswa yang telah berpartisipasi untuk melaksanakan pembelajaran
3. Pihak sekolah yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–32. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Andriani, D., Prasetyo, K. H., & Astutiningtyas, E. L. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Matematika. *Absis: Mathematics Education Journal*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32585/absis.v2i1.830>
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2003). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 50–65.
- Hamalik. (2011). *kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- HK Sandra, MD Tanamir, N. A. (2022). Kelayakan dan Praktikalitas Media Pembelajaran Thunkable Berbasis Android Pada Materi Ketahanan Pangan dan Industri Kelas XII IIS SMAN 1 Painan. *Horizon*, 1, 43–53.
- Indriana, A., Yusuf, M., Maru, R., & Saputro, A. (2021). Efektivitas Discovery Learning pada Pembelajaran Geografi untuk mengurangi Miskonsepsi Peserta Didik. *LaGeografia*, 19(3), 284–301.
- Ningsih, M. P., Hilman, I., & Guntara, F. (2020). Implementasi Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Geografi. *LaGeografia*, 19(1), 1–15.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model*. Nizmania Learning Center, 190.
- Nurkhofifah, Setriani L, S. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Chamilo. *Skripsi*.
- Putri Novemry Karisma (2021). media pembelajaran fisika berbasis web google sites materi hukum newton pada gerak benda memenuhi persyaratan dengan kualitas sangat layak dan sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas X.
- Ridsa, A., Sideng, U., & Suprpta, S. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran 3D Hologram dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Majene. *LaGeografia*, 18(3), 191–208.
- Ridwan dan Sunarto (2009). *Pengantar Statistika untuk Peneliti Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta.

- Rosiyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor.
- Saputra, H. N. (2019). Analysis of Teachers and Students Responses to The Implementation of The Deductive Hypotheses Cycle Model. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 278–299.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Biosel: Biology Science and Education*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryanto. (2018). Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Site.
- Syakiroh Atik (2021). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.
- Taufiq, I., Istiqomah, & Rikani. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV). Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (6th senatik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang, 54–61.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Pranamedia Group.